Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Pnted)**
6 (2) 2026, Page: 27883-27888

Analisis Biaya Variabel Dan Biaya Tetap Terhadap Penentuan Penjualan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Warkop Anugerah

Swendi Lubis[1], Kelvin Sinurat[2], Lambok Hutagaol[3] Hamonangan Siallagan[4]
[1,2,3,4]Universitas HKBP Nommensen
swendilubis46@gmail.com, alvinsnrt@gmail.com, lambokhutagaol125@gmail.com

Published: May , 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara biaya tetap dan biaya variabel terhadap penjualan di Warkop Anugerah, Simpang Unimed, Medan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sampel dan populasi dalam penelitian ini adalah laporan biaya variabel, biaya tetap, dan penjualan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan SPSS 26 untuk menentukan hasil penelitian ini. Diketahui bahwa teknik analisis data yang dilakukan adalah Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji Hipotesis (Uji F). Di mana, diketahui bahwa Variabel X adalah Biaya Variabel (X1) dan Biaya Tetap (X2) serta Variabel (Y) adalah Penjualan. Hasil analisis data menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif pada setiap teknik analisis data yang dilakukan.

Kata Kunci: Biaya Variabel, Biaya Tetap, Penjualan, Kuantitatif

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Biaya merupakan pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan dalam suatu proses produksi dan dinyatakan dalam satuan uang berdasarkan harga pasar yang berlaku, baik yang telah terjadi maupun yang akan terjadi. Menurut Sulastiningsih dan Zulkifli (1999:84), biaya variabel adalah biaya yang totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume aktivitas, namun biaya per unitnya tetap, sedangkan Machruf (2024) menyatakan bahwa biaya tetap merupakan biaya yang jumlah totalnya tidak berubah dalam tingkat aktivitas tertentu, yang juga sejalan dengan definisi dari OCBC NISP (2023) bahwa biaya tetap tidak terpengaruh oleh naik turunnya aktivitas bisnis. Dalam praktik manajemen, penentuan harga jual produk atau jasa menjadi keputusan yang krusial karena harga harus mampu menutup seluruh biaya sekaligus menghasilkan laba yang diharapkan, sehingga penetapan harga yang tepat menjadi tantangan bagi manajer karena berdampak langsung pada keberlanjutan usaha. Secara umum, biaya variabel meliputi biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, overhead pabrik variabel, serta biaya administrasi dan pemasaran variabel, sedangkan biaya tetap mencakup overhead pabrik tetap, biaya administrasi dan umum tetap, serta biaya pemasaran tetap.

Warkop Anugerah sebagai pelaku UMKM perlu memahami secara komprehensif peran biaya variabel dan biaya tetap dalam menentukan harga jual serta mencapai volume penjualan yang optimal. Biaya variabel, seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya distribusi, cenderung berubah seiring dengan peningkatan atau penurunan jumlah produksi maupun penjualan, sedangkan biaya tetap, seperti sewa tempat, gaji karyawan tetap, dan biaya administrasi, relatif tidak berubah meskipun terjadi fluktuasi volume kegiatan usaha. Melalui analisis biaya variabel, Warkop Anugerah dapat mengidentifikasi besarnya biaya tambahan yang timbul untuk setiap unit produk yang dihasilkan atau dijual, sehingga informasi tersebut menjadi dasar penting dalam menetapkan harga jual yang mampu menutup biaya produksi dan distribusi secara tepat serta mendukung pencapaian keuntungan yang diharapkan.

KAJIAN TEORITIS

Pengertian Biaya Variabel dan Biaya Tetap

Biaya merupakan bentuk pengorbanan ekonomi yang dikeluarkan dalam proses produksi dan dinyatakan dalam satuan moneter sesuai dengan harga pasar yang berlaku, baik yang telah terjadi maupun yang akan terjadi. Menurut Candrawardhani (2024), biaya variabel adalah biaya yang jumlah totalnya berubah seiring dengan perubahan volume aktivitas, meskipun biaya per unitnya tetap. Sementara itu, Fadhil (2023) menyatakan bahwa biaya tetap merupakan biaya yang totalnya tidak berubah pada tingkat aktivitas tertentu. Hal ini sejalan dengan pendapat Carter (2009:69) yang mendefinisikan biaya tetap sebagai biaya yang secara keseluruhan tidak mengalami perubahan meskipun terjadi peningkatan maupun penurunan aktivitas bisnis.

Penentuan Harga Jual Berdasarkan Biaya Variabel

Penetapan harga jual produk atau jasa merupakan keputusan manajerial yang krusial karena harga yang ditentukan harus mampu menutup seluruh biaya sekaligus menghasilkan laba sesuai target perusahaan. Proses menentukan harga yang tepat bukanlah hal yang sederhana, sebab keputusan tersebut memiliki dampak langsung terhadap keberlanjutan dan perkembangan usaha. Menurut Azakya (2022), biaya variabel meliputi biaya produksi variabel seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan overhead pabrik variabel, serta biaya administrasi umum dan biaya pemasaran variabel, sedangkan biaya tetap mencakup overhead pabrik tetap, biaya administrasi umum tetap, dan biaya pemasaran tetap. Oleh karena itu, penambahan markup dalam penetapan harga harus diperhitungkan secara cermat agar mampu menutup seluruh biaya tetap serta memberikan keuntungan yang diharapkan perusahaan.

Peran Biaya Variabel dan Biaya Tetap Dalam Penentuan Harga Jual Pada UMKM Peran Biaya Variabel:

a. Biaya variabel berperan penting dalam menghitung biaya produksi per unit, karena komponen seperti bahan baku, tenaga kerja langsung, dan biaya produksi lainnya berubah seiring dengan volume produksi, sehingga menjadi dasar utama dalam menentukan biaya per unit secara akurat.
b. Biaya variabel juga digunakan dalam menentukan titik impas (break-even point), yaitu kondisi ketika total pendapatan sama dengan total biaya, sehingga perusahaan tidak mengalami laba maupun kerugian.
c. Selain itu, biaya variabel memberikan fleksibilitas dalam penyesuaian harga, karena sifatnya yang mengikuti tingkat aktivitas produksi memungkinkan UMKM menyesuaikan harga jual sesuai dengan perubahan biaya dan permintaan pasar.

Peran Biaya Tetap:

a. Biaya tetap berperan dalam menghitung total overhead perusahaan, yang meliputi komponen seperti sewa, gaji karyawan tetap, dan biaya administrasi. Meskipun tidak berubah dalam jangka pendek, biaya ini tetap harus diperhitungkan dalam penentuan harga jual agar usaha tetap berkelanjutan dan mencapai profitabilitas jangka panjang.
b. Biaya tetap juga menjadi dasar dalam menentukan target laba dan tingkat rentabilitas. Harga jual yang ditetapkan harus mampu menutup biaya tetap sekaligus memberikan margin keuntungan yang cukup untuk mencapai target laba yang diharapkan.
c. Selain itu, mempertimbangkan biaya tetap membantu UMKM menghindari penetapan harga yang terlalu rendah, sehingga dapat mencegah potensi kerugian dan menjaga stabilitas keuangan usaha dalam jangka panjang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini digunakan metode sebagai berikut. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 5–7 April yang berlokasi di Warkop Anugerah. Menurut Sugiyono (2019:126), populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh data keuangan yang mencakup biaya variabel, biaya tetap, dan penjualan selama periode Januari hingga Desember 2025, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian ini.

Month	Fixed Cost	Variabel Cost	Sales
Januari	Rp 5.000.000,00	Rp 1.500.000,00	Rp 15.000.000,00
Februari	Rp 4.500.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 12.000.000,00
Maret	Rp 6.000.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 17.000.000,00
April	Rp 7.000.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 19.000.000,00
Mei	Rp 5.000.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 15.000.000,00
Juni	Rp 4.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 10.000.000,00
Juli	Rp 6.500.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 16.500.000,00
Agustus	Rp 8.000.000,00	Rp 4.500.000,00	Rp 20.000.000,00
September	Rp 9.000.000,00	Rp 5.500.000,00	Rp 22.000.000,00
Oktober	Rp 4.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 9.000.000,00
November	Rp 6.000.000,00	Rp 2.500.000,00	Rp 17.300.000,00
Desember	Rp 12.000.000,00	Rp 5.000.000,00	Rp 27.000.000,00
TOTAL ALL COST	**Rp 77.000.000,00**	**Rp 34.000.000,00**	**Rp 199.800.000,00**

Menurut Sugiyono (2019:127), sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan sebanyak 6 data yang diambil dari populasi berupa data biaya variabel, biaya tetap, dan penjualan selama tahun 2025 pada Warkop Anugerah. Sampel tersebut dipilih sebagai representasi untuk menggambarkan kondisi keseluruhan data keuangan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar analisis dalam penelitian ini.

Month	Fixed Cost	Variabel Cost	Sales
Januari	Rp 5.000.000,00	Rp 1.500.000,00	Rp 15.000.000,00
Februari	Rp 4.500.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 12.000.000,00
Maret	Rp 6.000.000,00	Rp 3.000.000,00	Rp 17.000.000,00
April	Rp 7.000.000,00	Rp 4.000.000,00	Rp 19.000.000,00
Mei	Rp 5.000.000,00	Rp 2.000.000,00	Rp 15.000.000,00
Juni	Rp 4.000.000,00	Rp 1.000.000,00	Rp 10.000.000,00
TOTAL ALL COST	**Rp 31.500.000,00**	**Rp 12.500.000,00**	**Rp 88.000.000,00**

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan suatu metode ilmiah yang dilakukan secara sistematis untuk mengkaji fenomena, termasuk komponen-komponen yang menyusunnya serta hubungan kausal antar variabel. Tujuan utama dari penelitian kuantitatif adalah mengembangkan serta memanfaatkan model matematis, teori, maupun hipotesis yang relevan dalam menjelaskan suatu fenomena. Dalam pendekatan ini, proses pengukuran memegang peranan yang sangat penting karena menjadi penghubung antara hasil observasi empiris dengan representasi matematis dari hubungan kuantitatif yang diteliti (Ansori, 2020).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti untuk memenuhi tujuan penelitian tertentu. Pengumpulan data primer dilakukan melalui berbagai metode, seperti survei, wawancara, eksperimen, dan observasi langsung. Karena peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan, data primer dianggap memiliki tingkat keaslian dan reliabilitas yang tinggi (STAIKU, 2024). Dan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui perantara, seperti individu lain, dokumen resmi, maupun sumber daring. Menurut Sugiyono (2018) dalam (Azis, 2023), data sekunder adalah data yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Selain itu, (Sitoresmi, 2022) menyatakan bahwa data sekunder merupakan data tambahan yang berasal dari sumber kedua, ketiga, dan seterusnya, sehingga tidak diperoleh langsung dari sumber utama.

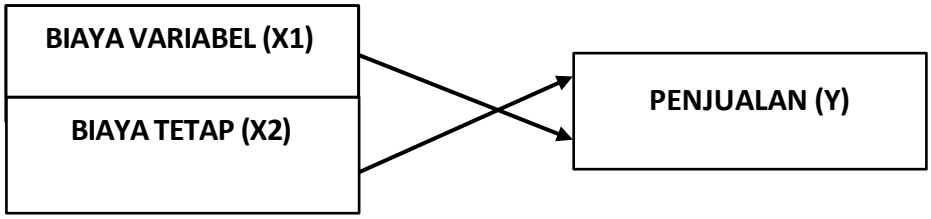

H0 = Tidak adanya hubungan yang signifikan antara biaya variabel dan biaya tetap terhadap penjualan di Warkop Anugerah

H1 = Adanya dugaan bahwa biaya variabel memiliki hubungan positif dengan Penjualan di Warkop Anugerah.

H2 = Adanya dugaan bahwa biaya tetap memiliki hubungan positif dengan Penjualan di Warkop Anugerah.

H3 = Adanya dugaan bahwa biaya tetap dan biaya variabel memiliki hubungan positif dengan penjualan di Warkop Anugerah.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti untuk memenuhi tujuan penelitian tertentu. Pengumpulan data primer dilakukan melalui berbagai metode, seperti survei, wawancara, eksperimen, dan observasi langsung. Karena peneliti terlibat secara langsung dalam proses pengumpulan, data primer dianggap memiliki tingkat keaslian dan reliabilitas yang tinggi (STAIKU, 2024). Dan data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti, melainkan melalui perantara, seperti individu lain, dokumen resmi, maupun sumber daring. Menurut Sugiyono (2018) dalam (Azis, 2023), data sekunder adalah data yang telah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain. Selain itu, (Sitoresmi, 2022) menyatakan bahwa data sekunder merupakan data tambahan yang berasal dari sumber kedua, ketiga, dan seterusnya, sehingga tidak diperoleh langsung dari sumber utama.

Adapun teknik analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Analisis Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan dalam penelitian ini untuk mengkaji pengaruh biaya variabel dan biaya tetap terhadap tingkat penjualan pada UMKM Warkop Anugerah. Dalam model analisis ini, penjualan diposisikan sebagai variabel dependen (Y), sedangkan biaya variabel dan biaya tetap berperan sebagai variabel independen (X). Teknik regresi digunakan untuk mengidentifikasi serta mengukur sejauh mana variabel bebas memengaruhi variabel terikat. Menurut Sugiyono (2016:192), model regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b^2 X^2 + €$$

Keterangan:

Y = Penjualan

a = Konstanta

b_1 dan b^2 = Besaran koefisien regresi dari masing-masing X_1 = Biaya Variabel

X^2 = Biaya Tetap

€ =Error of term

Sumber : Sugiyono (2016 ;192)

Uji F (Uji Serempak)

$$Fn = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/n - k - 1)}$$

Keterangan :

Fn = Nilai uji f

R = Koefisisen korelasi berganda. k

= Jumlah variabel independen n

= Jumlah anggota sampel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian hasil dan pembahasan ini, terdapat beberapa hasil dan pembahasan yang terdapat pada penelitian ini yakni sebagai berikut :

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Model analisis data yang digunakan dalam peneltian ini adalah model regresi linear berganda. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 26, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	7773.529	2246.907		3.460	.041
	Biaya Variabel (X1)	.688	2.155	.253	.319	.770
	Biaya Tetap (x2)	1.771	2.019	.695	.877	.445
a. Dependent Variable: Penjualan (Y)						

(Sumber : Data primer diolah Pogram SPSS 2024)

Dari tabel 1 diatas dapat diketahui persamaan regrasi sebagai berikut :

$$Y = a + b1X1 + b2X2 + e$$

$$Y = 7773{,}529 + 0{,}688 + 1{,}771 + e$$

1. Constanta sebesar 7773,529 , artinya jika X1 sebesar 0,688 dan X2 sebesar 1,771 , maka produktivitas kerja (Y) nilainya sebesar 7775,988
2. Koefisien regresi variabel X1 sebesar 0,688, artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan X1 mengalami kenaikan 100 %, maka penjualan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 6,88%. Terjadi hubungan positif antara Biaya Variabel dengan Penjualan, semakin tinggi Biaya Variabel maka semakin tinggi juga Penjualan.
3. Koefisien regresi variabel X2 sebesar 1,771 , artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan X1 mengalami kenaikan 100%, maka penjualan (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 10,771%. Terjadi hubungan positif antara Biaya Tetap dengan Penjualan, semakin tinggi Biaya Tetap maka semakin tinggi juga Penjualan .

Uji serempak atau Uji statistic F pada dasarnya menunjukkan apakah semua varabel independent (Biaya Variabel dan Biaya Tetap) yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara serempak.Variabel Biaya Variabel dan Biaya Tetap terhadap Penjualan digunakan Uji statistic f (uji f), dengan ketentuan apabila jika fhitung lebih besar dari Ftabel, H0 ditolak dan H3 diterima, sedangkan jika Fhitung lebih kecil dari ftabel, maka Ho diterima dan H3 ditolak . Berdasrkan hasil pengolahan data dengan program SPSS 26, maka diperoleh sebagai berikut :

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47324509.804	2	23662254.902	11.814	.038[b]
	Residual	6008823.529	3	2002941.176		
	Total	53333333.333	5			
a. Dependent Variable: Penjualan (Y)						
b. Predictors: (Constant), Biaya Tetap (x2), Biaya Variabel (X1)						

Berdasarkan Tabel tersebut, diperoleh nilai Fhitung sebesar 11,814 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Sementara itu, nilai Ftabel pada taraf signifikansi $\alpha = 0{,}05$ adalah sebesar 3,21. Karena nilai Fhitung lebih besar dibandingkan Ftabel (11,814 > 3,21) serta nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 (0,000 < 0,05), maka H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel biaya variabel dan biaya tetap berpengaruh signifikan terhadap variabel penjualan.

KESIMPULAN

Adapun kesimpulan pada jurnal penelitian ini sebagai berikut :

a) Terjadi hubungan positif antara Biaya Tetap dengan Penjualan, semakin tinggi Biaya Tetap maka semakin tinggi juga Penjualan pada hasil analisis regresi linear berganda.
b) H0 ditolak dan H3 diterima artinya secara serempak variabel Biaya Variabel dan Biaya Tetap berpengaruh signifikan terhadap variabel Penjualan.

DAFTAR PUSTAKA

Ansori. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif. Airlangga University Press.

Azakya, G. (2022, July 13). Cara Menentukan Harga Jual Produk Dengan Mudah . Diambil kembali dari skillacademy.com: https://blog.skillacademy.com/cara-menentukan-harga-jual

Azis, Y. A. (2023, Mei 9). Data Sekunder: Pengertian, Sumber Data dan Contoh Di Penelitian. (deepublishstore.com) Dipetik April 12, 2024, dari Deepublishstore.com: https://deepublishstore.com/blog/data-sekunder-penelitian/

Candrawardhani, S. (2024, April 18). Biaya Variabel: Arti, Fungsi, Contohnya, Bedanya dengan Biaya Tetap. (Kita Lulus) Dipetik April 20, 2024,

Fadhil, M. (2023, Juni 6). Pengertian Biaya Varibel dan Biaya Tetap Beserta Perbedannya. (Mekari Klik Pajak) Dipetik April 20, 2024, dari klikpajak.id: https://klikpajak.id/blog/pengertian-biaya-variabel-dan-biaya-tetap/

Machruf, S. (2024, Mei 23). Biaya Variabel dan Biaya Tetap. Dipetik Mei 26, 2024, dari https://www.akuntansilengkap.com/ekonomi/biaya-variabel/#:~:text=Biaya%20Variabel%3A%20Pengertian%2C%20Jenis%2C%20Contoh%2C%20Rumus%201%20Biaya,yang%20terdiri%20dari%20biaya%20tetap%20dan%20biaya%20variabel.

OCBC NISP. (2023, Oktober 11). Mengenal Perbedaan Biaya Tetap dan Biaya Variabel dan Jenisnya. (OCBC) Dipetik April 20, 2024, dari ocbc.id: https://www.ocbc.id/id/article/2021/07/21/biaya-tetap-dan-biaya-variabel

Sitoresmi, A. R. (2022, Desember 25). Data Sekunder Adalah Sumber Yang Telah Ada Sebelumnya, Pahami Definis Dan Contohnya. (Liputan 6) Dipetik April 20, 2024, dari liputan6.com: https://www.liputan6.com/hot/read/5163230/data-sekunder-adalah-sumber-yang-telah-ada-sebelumnya-pahami-definisi-dan-contohnya/

STAIKU . (2024, Februari 21). Memahami Perbedaan Antara Data Primer dan Data Sekunder Dalam Penelitian. (STAIKU Transformation Collage) Dipetik April 20, 2024